

ABSTRAK

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa tidak lagi dijadikan sebagai objek pembangunan melainkan menjadikan desa sebagai subjek sekaligus ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk menunjang pembangunan desa, pemerintah membuat Program Dana Desa yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dana Desa merupakan dana yang dianggarkan pemerintah melalui APBN yang secara khusus diperuntukkan bagi desa. Dana desa yang cukup besar juga membawa kerugian bagi pemerintah ataupun masyarakat sendiri jika tidak dikelola dengan baik. Kasus penyelewengan dan pelanggaran dana desa makin kerap terjadi. Banyak pihak yang justru memanfaatkan besarnya pengalokasian dana desa untuk kepentingan individu ataupun kelompok. Pengawasan pengelolaan dana desa dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini akan terfokus kepada bagaimana partisipasi dalam pengawasan dana desa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada informan di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidorejo, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten

Lumajang telah sesuai dengan yang diperintahkan oleh Undang-Undang. Selain itu, masyarakat Desa Sidorejo juga telah ikut terlibat dan ikut berperan dalam pengelolaan dana desa di Desa Sidorejo. Masyarakat Desa Sidorejo merasakan bahwa Dana Desa memberikan dampak positif bagi mereka. Oleh karena itu, secara umum pengelolaan Dana Desa di Desa Sidorejo, Kecamatan Rowokangung, Kabupaten Lumajang telah sejalan sesuai dengan Undang-Undang.



ABSTRACT

Since the issuance of Law Number 6 of 2014, the village is no longer used as an object of development but instead makes the village the subject as well as the spearhead of development and improvement of community welfare. To support village development, the government has created the Village Fund Program which aims to improve the development and welfare of rural communities . The Village Fund is a fund that is budgeted by the government through the State Budget which is specifically intended for villages. The allocation of the Village Fund which is quite large also brings losses to the government or the community itself if it is not managed properly. Cases of fraud and Village Fund violations are increasingly occurring. Many parties actually take advantage of the large allocation of the Village Fund for the benefit of individuals or groups. Supervision of Village Fund management can be achieved.

Therefore this research will focus on how to participate in the supervision of Village Funds carried out by the people of Sidorejo Village. This research approach is descriptive qualitative. While the type of research that researchers use is a case study. The data were collected by means of observation, interviews, and documentation. Primary data was obtained by conducting in-depth interviews with informants in the field. Meanwhile, secondary data were obtained from documents related to this research.

The results of this study indicate that the Village Fund management carried out by the Village Government of Sidorejo is in accordance with what is ordered by law. In addition, the people of Sidorejo Village have also been involved and

have played a role in the management of Village Funds in Sidorejo Village. The people of Sidorejo Village feel that the Village Fund has a positive impact on them. Therefore, in general, the management of the Village Fund in Sidorejo Village is in line with the law.

